

## ABSTRAK

### **Riya Harmasari : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Three Stay One Stray* (TSOS) Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMAN 6 Padang**

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan menuntut siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar mengajar. Namun pada kenyataannya siswa cenderung kurang berani untuk bertanya dan mengemukakan pendapat saat belajar, sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar fisika siswa. Oleh karena itu, perlu diupayakan model pembelajaran tertentu agar siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat memahami produk ilmiah (konsep, hukum, asas, teori) berdasarkan proses ilmiah (mengamati, melakukan eksperimen) serta menimbulkan sikap ilmiah (objektif, terbuka, dan mempunyai rasa ingin tahu) sehingga proses pembelajaran dapat lebih optimal. Salah satu cara melibatkan siswa secara aktif ikut dalam proses pembelajaran adalah dengan pembelajaran kooperatif tipe *Three Stay One Stray* (TSOS). Tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh pembelajaran model kooperatif tipe *Three Stay One Stray* (TSOS) terhadap hasil belajar Fisika siswa kelas X SMAN 6 Padang.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen semu dengan rancangan *Randomized Control Group Only Design*. Populasi dari penelitian ini adalah kelas X<sub>3</sub> sampai X<sub>7</sub> SMAN 6 Padang yang terdaftar pada semester I Tahun Pelajaran 2013/2014. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Random Sampling* dan terpilih kelas X<sub>3</sub> sebagai kelas eksperimen dan kelas X<sub>5</sub> sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian pada ranah kognitif adalah tes hasil belajar, ranah afektif adalah lembar observasi dan ranah psikomotor adalah rubrik penskoran. Teknik analisis data pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor menggunakan uji hipotesis.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan data hasil belajar fisika siswa pada tiga ranah. Pertama, hasil belajar pada ranah kognitif diperoleh rata-rata kelas eksperimen 79,78 dan kelas kontrol 69,56. Kedua, hasil belajar pada ranah afektif diperoleh rata-rata kelas eksperimen 75,12 dan kelas kontrol 71,04. Ketiga, hasil belajar pada ranah psikomotor diperoleh rata-rata kelas eksperimen 74,50 dan kelas kontrol 70,63. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran tipe *Three Stay One Stray* memberikan pengaruh yang berarti terhadap hasil belajar fisika siswa baik pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor.